

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan cepat kembali. Periode perputaran modal kerja mulai pada saat dimana kas yang tersedia diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi pada kas. Komponen modal kerja tersebut adalah kas dan bank, piutang, dan persediaan (Machmud dkk., 2015). Semakin tinggi tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan, dan laba yang diterima akan menjadi banyak jumlahnya. Profitabilitas yang diterima adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha. Profitabilitas yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu hal mendasar dalam penentuan keputusan baik itu pihak *ekstern* hingga *intern*. Laporan keuangan menunjukkan kinerja perusahaan dalam suatu periode baik satu tahun ataupun dalam beberapa tahun. Penyusunan laporan keuangan harus disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku, di mana di Indonesia peraturan yang mengatur penyusunan laporan keuangan tertuang pada PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan.

Dengan berkembangnya jaman, laporan keuangan yang dulunya hanya menggunakan tampilan angka (*numerik*) sebagai gambaran kinerja perusahaan dalam suatu periode, kini dalam laporan keuangan menampilkan grafik baik grafik batang hingga grafik garis, yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana tren kinerja dari perusahaan. Semua penyampaian itu dimaksudkan bertujuan untuk mempermudah pembaca atau pihak yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan agar lebih mudah dalam memahami maksud dan makna dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Penyajian data kuantitatif berupa grafik dalam laporan keuangan perusahaan merupakan salah

satu cara manajemen untuk menyampaikan informasi kuantitatif dari perusahaan kepada pembacanya.

Menurut Uyar (2009) grafik keuangan dapat meningkatkan kemampuan dalam hal pengambilan keputusan, sehingga manajer lebih memilih menggunakan metode grafik daripada menggunakan tabel dan teks dalam mengkomunikasikan informasi kuantitatif. Menurut Frownfelter-Lohrke dan Fulkerson (2001), grafik

dijelaskan sebagai “*universal language*” yang bertujuan untuk menjembatani perbedaan bahasa dan budaya. Grafik sangat penting karena pengguna laporan keuangan tidak terlalu tertarik untuk membaca laporan keuangan hingga tuntas karena laporan keuangan memiliki kandungan yang sangat kompleks serta berisi banyak hal yang mendetail sehingga pengguna laporan keuangan berkecenderungan untuk melihat grafik yang berguna sebagai analisis tren kinerja perusahaan (Rezaee dan Porter, 1993).

Grafik merupakan cara yang paling efektif dan dapat menyampaikan informasi dengan lebih mudah dipahami, mudah dibaca, dan lebih menarik dibanding informasi grafis. Informasi mengenai tren perubahan kinerja, dan perubahan data baik peningkatan maupun penurunan terutama yang menyangkut data keuangan akan lebih tepat dan mudah dipahami bila disajikan dalam grafik (Wilson dan Stanton, 1996).

Penyampaian laporan posisi keuangan dan kinerja perusahaan merupakan salah satu cara penyampaian nilai informasi keuangan atau non keuangan kuantitatif maupun kualitatif kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut, baik internal maupun eksternal perusahaan. Hal ini ditujukan untuk menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Penyajian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan kegiatan usahanya dengan baik dan benar. Tetapi pada kenyataannya, walaupun laporan keuangan harus disajikan wajar dan benar, beberapa peneliti menemukan adanya indikasi adanya distorsi pada grafik yang disajikan pada laporan keuangan beberapa perusahaan, sehingga menyebabkan adanya mispersepsi pada pembaca terhadap laporan keuangan tersebut yang nantinya dapat terjadi salah pengambilan keputusan pada pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan yang menampilkan grafik pada laporan keuangannya menyadari bahwa ada

beberapa pihak yang berkepentingan untuk menganalisis grafik tersebut untuk kepentingannya. Penyajian laporan keuangan perusahaan ini juga harus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan yang menyajikan grafik pada laporan keuangannya didasari 6 (enam) alasan. Pertama, grafik memungkinkan manajemen menyajikan informasi dengan lebih mudah dipahami. Kedua, grafik bersifat *eye-catching* melalui bentuk maupun pemberian warna pada grafik dimana pembaca lebih memilih melihat tampilan grafik ketimbang tampilan angka pada umumnya. Ketiga, grafik sangat bagus dalam meringkas, menyaring dan mengkomunikasikan informasi dari laporan keuangan. Keempat, grafik yang merupakan tampilan visual lebih memungkinkan spasial daripada linguistik pembaca. Kelima, representasi grafik lebih mudah dipahami daripada angka. Keenam, grafik bersifat egaliter di mana grafik tidak bergantung bahasa dan bersifat internasional (Beattie dan Jones, 2008).

Penggunaan grafik dalam laporan keuangan belum tentu bebas dari masalah. Beberapa penyebabnya dapat diidentifikasi menjadi 3 (tiga) poin yaitu selektivitas, distorsi pengukuran serta penambahan hal yang ditampilkan. Selektivitas terjadi apabila terdapat garis tren menguntungkan (misalnya, kenaikan penghasilan) grafik variabel perusahaan dan memilih untuk tidak membuat grafik variabel dengan tren yang tidak menguntungkan (misalnya turunnya laba per saham).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap besarnya distorsi grafik laporan keuangan?
2. Apakah grafik terdistorsi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada investor mahasiswa?

1.3 Tinjauan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan mempengaruhi besarnya distorsi grafik laporan keuangan perusahaan..
2. Untuk mengetahui apakah grafik terdistorsi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada investor mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi akademisi, investor, manajemen, serta pemangku kebijakan, adapun manfaatnya adalah:

1. Bagi Akademisi dan Investor, penelitian ini diharapkan

1) dapat memberikan kontribusi bagi literatur akuntansi mengenai adanya potensi-potensi grafik yang didistorsi dalam laporan keuangan perusahaan.

2) dapat memacu peneliti lain untuk meneliti kasus grafik yang terdistorsi pada perusahaan publik di Indonesia karena sejauh ini penelitian mengenai grafik yang terdistorsi kebanyakan hanya terdapat di beberapa negara besar seperti Amerika dan Inggris, sehingga nantinya dengan adanya penelitian ini para peneliti lain di Indonesia dapat mengembangkan dari kasus yang dikembangkan peneliti saat ini.

3) agar investor saat melakukan investasinya tidak hanya mengacu pada *chart* grafik saham tetapi juga dapat melihat grafik kinerja pada laporan keuangan perusahaan sehingga nantinya investasi dari investor dapat benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan hasilnya nanti.

2. Bagi Manajemen dan Pemangku Kebijakan

1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran manajemen lebih meningkatkan kehati-hatiannya dalam menyusun grafik laporan keuangan agar tidak timbul adanya distorsi sehingga nantinya para pengguna laporan keuangan perusahaan yang berkepentingan dengan menganalisis grafik yang dilampirkan tidak terkecoh dan

mengalami mispersepsi dalam memahami grafik.

2) Penelitian ini diharapkan para pemangku kebijakan menyusun standar yang mengatur dalam pembuatan grafik dalam laporan keuangan agar grafik yang dilampirkan tidak menimbulkan mispersepsi pada pembaca.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian skripsi ini, secara ringkas dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah mengenai pengaruh distorsi grafik laporan keuangan pada pengambilan keputusan investor. Bahasan selanjutnya menjelaskan permasalahan yang digunakan dalam rumusan masalah yang dibagi menjadi 2 poin. Selanjutnya dari rumusan masalah akan didapatkan tujuan penelitian untuk menjawab 2 permasalahan utama yang dijabarkan pada rumusan masalah. Akhir dari bab ini terdapat manfaat penelitian bagi seluruh pihak baik bagi pihak akademisi, investor, pihak pemangku kebijakan serta bagi pihak manajemen.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengenai teori dan konsep yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *signaling*. Selain itu, terdapat konsep yang berkaitan antara lain mengenai laporan keuangan, grafik terdistorsi serta perilaku investor saat melakukan investasinya. Bahasan selanjutnya mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan. Bagian akhir akan menjelaskan 2 hipotesis yang bertujuan menjawab sementara masalah yang akan diteliti dan kerangka pemikiran untuk memperjelas maksud dari tujuan penelitian

ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini mengenai pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, serta metode penelitian menggunakan metode eksperimen *one shot case study*. Bagian selanjutnya menjelaskan definisi operasional dan penjelasan masing-masing variabel sesuai dengan penilaian permasalahan topik penelitian ini dimana variabel yang digunakan terdapat 2 variabel dependen dan 2 variabel independen. Kemudian, terdapat jenis dan sumber data yang didapat dari grafik pada laporan keuangan perusahaan, analisis jawaban dari eksperimen yang diberikan kepada subjek penelitian, jurnal dan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Bagian akhir, menjelaskan teknik pengumpulan dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linier sederhana, uji validitas dan uji reliabilitas dari eksperimen.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian serta hasil statistik deskriptif variabel penelitian. Kemudian menguraikan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan *t test* serta pembahasan hasil penelitian yang dihubungkan dengan argumen teori untuk memperkuat hasil penelitian yang menjawab hipotesis penelitian. Bagian terakhir bab ini akan memberikan pembahasan dari hasil penelitian yang didapat.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran hasil penelitian ini. Simpulan akan menjawab 2 (dua) pertanyaan dari hipotesis. Saran yang diberikan diharapkan berguna bagi investor, manajemen perusahaan, pemangku kebijakan. Pada bab ini juga menjelaskan

keterbatasan penelitian yang timbul saat penelitian, sehingga menjadi bahan pertimbangan oleh peneliti lain di kemudian hari.